

BAB 5

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui evaluasi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan engagement khalayak pada media sosial Instagram @indonesiabaik.id. Hal tersebut dilakukan dengan cara melakukan identifikasi terhadap isu-isu yang menyebabkan rendahnya tingkat *engagement rate* pada akun tersebut.

Untuk dapat mengetahui hal tersebut maka rumusan masalah dalam penelitian ini disusun berdasarkan Teori Inti, yakni teori mengenai strategi pengelolaan konten. Rumusan masalah pertama merupakan pertanyaan mengenai penilaian khalayak terhadap konten dari instagram @indonesiabaik.id. Dalam pembahasan masalah ini, peneliti harus mencari tahu bagaimana penilaian khalayak tentang substansi konten dan struktur konten dari Akun Instagram Indonesia Baik.

Rumusan masalah kedua akan membahas tentang bagaimana pengelolaan media sosial tersebut dilakukan. Dalam pembahasan masalah ini, peneliti mencari tahu bagaimana alur kerja dan pengambilan keputusan yang dilakukan oleh Direktorat Pengelola Media Indonesia Baik.

Rumusan masalah terakhir membahas terkait strategi komunikasi yang dapat dilakukan oleh Pengelola Media Sosial Indonesia baik agar tingkat keterlibatan audiens dapat meningkat. Strategi diberikan setelah isu-isu pada Akun Instagram Indonesia Baik ditemukan melalui rumusan masalah pertama dan kedua.

5.1.1 Penilaian Khalayak

Pembahasan mengenai penilaian khalayak diambil dari penilaian yang diberikan terhadap substansi dan struktur konten. Substansi terdiri dari kualitas pesan, tujuan, dan dampak. Sedangkan struktur, terdiri dari desain konten, jenis konten, dan format konten.

Audiens menilai kualitas pesan yang dimiliki oleh Indonesia Baik sebagai pesan yang informatif, edukatif, aktual dan kredibel. Pengemasan konten pada akun Instagram @indonesiabaik.id juga mendapatkan penilaian positif dari audiens. Mereka berpendapat bahwa penyajian konten yang dilakukan oleh akun tersebut membuat informasi lebih mudah dipahami.

Tania Julyandini, 2024
EVALUASI ENGAGEMENT KHALAYAK PADA AKUN MEDIA SOSIAL LEMBAGA KEMENTERIAN (STUDI KASUS INSTAGRAM @INDONESIABAIK.ID)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Namun, akun Instagram @indonesiabaik.id dinilai belum memiliki tujuan yang cukup jelas. Hal ini dapat ditinjau dari banyaknya topik konten yang memiliki kecenderungan terhadap pemerintah. Sehingga netralitas dari informasi yang disampaikan oleh akun tersebut dipertanyakan.

Hal tersebut tentu saja memberikan dampak terhadap akun Instagram @indonesiabaik.id. Salah satu dampak yang paling signifikan ialah rendahnya minat audiens untuk memberikan suka, komentar, atau membagikan unggahan. Selain itu, pilihan topik yang tidak sesuai dengan kebutuhan audiens juga memberikan pengaruh yang sama.

Selain itu, identitas visual dari Instagram IB juga belum memiliki konsistensi. Hal ini dibuktikan dengan adanya keberagaman penggunaan warna, huruf, ukuran huruf, serta ilustrasi pada unggahan media sosial tersebut. Fitur-fitur pada Instagram juga belum dimanfaatkan secara optimal untuk menunjukkan identitas Indonesia Baik.

5.1.2 Pengelolaan Media Sosial

Pembahasan mengenai pengelolaan media sosial diambil dari alur kerja dan gaya pengambilan keputusan Direktorat Pengelola Media Indonesia Baik. Dalam temuan, pengelolaan dibagi menjadi tiga tema yaitu perencanaan, pelaksanaan dan sumber daya manusia, serta hambatan.

Perencanaan konten yang dilakukan oleh Indonesia Baik dikategorikan berdasarkan waktu. Perencanaan tahunan menjadi dasar dari perencanaan-perencanaan konten lainnya. Dari tahunan, diturunkan menjadi bulanan hingga mingguan. Acuan utama dari perencanaan tahunan Indonesia Baik adalah hari peringatan nasional, hari besar nasional, dan RKAP.

Pengelola terdiri dari beberapa divisi yang terdiri dari administrator, pimpinan redaktur, editor, divisi riset, divisi penulis konten, divisi spesialis media, dan divisi desain, Alur kerja dari Indonesia Baik secara sederhana terdiri dari tahapan riset, penulisan redaksi, seleksi penulisan, perancangan desain, dan publikasi.

Pada proses pengelolaan media sosial terdapat beberapa hambatan yang seringkali mempengaruhi proses perencanaan dan pelaksanaan produksi konten,

Hambatan tersebut diantaranya adalah keterbatasan sumber daya manusia, keterbatasan jumlah aset konten, dan keterbatasan sumber konten.

5.1.3 Strategi

Pembahasan mengenai strategi diambil dari kedua temuan sebelumnya. Strategi dapat diputuskan ketika isu atau permasalahan teridentifikasi. Secara umum, media sosial Instagram @indonesiabaik.id memiliki 5 isu utama yang dinilai dapat memberikan perbaikan terhadap angka *engagement* akun tersebut. Isu-isu tersebut diantaranya ialah memiliki kesan sebagai media pemerintah, esan belum persuasif, desain konten belum seragam, konten belum disesuaikan dengan medium, dan partisipasi rendah.

Strategi diberikan berdasarkan temuan isu tersebut. Adapun strategi komunikasi yang digunakan diantaranya adalah melakukan evaluasi strategi pesan, menyelenggarakan kegiatan untuk meningkatkan kompetensi, menggunakan metode evaluasi yang beragam, melakukan evaluasi desain konten, dan partisipasi audiens.

5.2 Implikasi

Penelitian ini dapat menjadi implikasi terhadap bidang akademis dan bidang praktis. Berikut merupakan implikasi penelitian mengenai evaluasi *engagement* pada media sosial lembaga kementerian terhadap bidang akademis dan bidang praktis.

5.2.1 Implikasi Akademis

Sebagai implikasi akademis, penelitian mengenai evaluasi *engagement* pada media sosial lembaga kementerian dapat berimplikasi pada lingkup pendidikan ilmu komunikasi, khususnya pada rumpun ilmu hubungan masyarakat. Perumusan strategi yang dilakukan berdasarkan Teori Inti juga dapat menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian serupa. Penelitian ini juga bermanfaat bagi kajian terbaru secara teoritis mengenai evaluasi program komunikasi.

5.2.2 Implikasi Praktis

Penelitian ini dapat diimplikasikan oleh pengelola akun media sosial lembaga lainnya yang memiliki permasalahan serupa. Dengan adanya pemberian rekomendasi strategi komunikasi, penelitian ini dapat menjadi acuan dalam upaya meningkatkan keterlibatan audiens.

Tania Julyandini, 2024

EVALUASI ENGAGEMENT KHALAYAK PADA AKUN MEDIA SOSIAL LEMBAGA KEMENTERIAN (STUDI KASUS INSTAGRAM @INDONESIABAIK.ID)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil temuan, peneliti hendak memberikan rekomendasi kepada beberapa pihak yang memiliki keterkaitan dengan penelitian ini. Pemberian rekomendasi dibagi menjadi dua, yakni rekomendasi akademis dan rekomendasi praktis.

5.3.1 Rekomendasi Akademis

Dari aspek akademis, penelitian ini telah mengeksplorasi hal-hal yang berkaitan dengan pengelolaan konten dan evaluasi program. Penelitian ini dapat menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya dengan lebih komprehensif dari berbagai segi. Pengamatan terhadap objek lain juga dapat dilakukan dengan konsep yang serupa dengan penelitian ini.

Peneliti menemukan adanya temuan yang menonjol dan menarik mengenai kesan pemerintah yang membuat minat audiens untuk berinteraksi menjadi rendah. Sehingga peneliti hendak merekomendasikan peneliti selanjutnya untuk melakukan eksplorasi terkait hal tersebut.

5.3.2 Rekomendasi Praktis

Dari aspek praktis, peneliti hendak memberikan rekomendasi terhadap beberapa pemangku kepentingan yang terkait dalam penelitian ini. Bagi pengelola media sosial Indonesia Baik, dalam memilih topik dari sebuah konten sebaiknya lakukan berdasarkan kebutuhan audiens. Hal tersebut diharapkan dapat membuat tujuan utama program menjadi tercapai.

Selain itu, peneliti juga hendak memberikan rekomendasi terhadap Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Pendidikan Indonesia, agar hendaknya turut menerapkan strategi komunikasi yang tepat pada perencanaan penggunaan media sosial yang dikelola oleh pihak program studi. Sehingga hasil penelitian ini dapat diimplementasikan secara praktis dimulai dari lembaga di sekitar peneliti.